

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Berdirinya

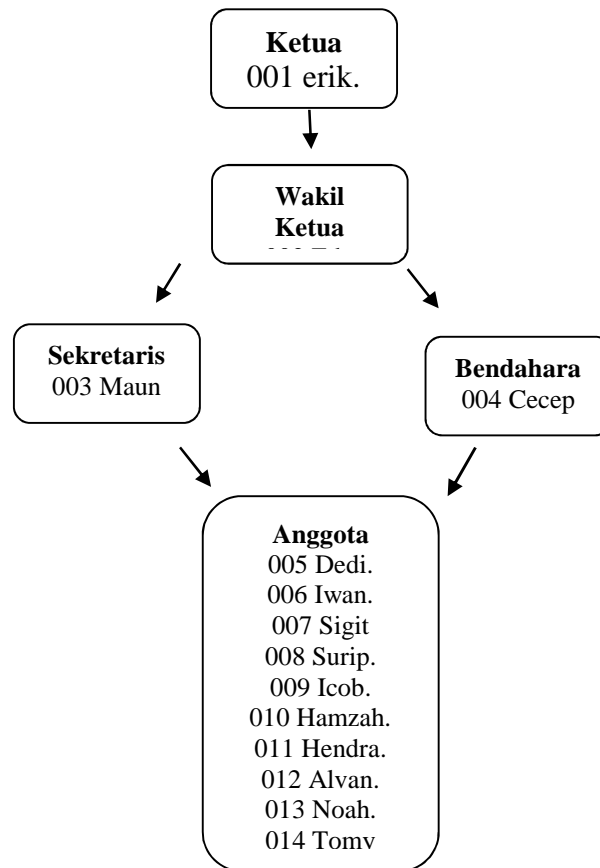
Klub motor *Byson Independent* Metro berdiri pada 14 Oktober 2012, dan dirintis oleh dua orang kakak beradik yaitu Erik (001) dan adik kandung Edo (002). Pada saat berdiri dengan anggota tujuh orang. Adapun latar belakang berdirinya adalah sebagai wadah untuk menyatukan pengguna Yamaha Byson di wilayah Metro dan sekitarnya. Serta menyatukan hobi dan kegiatan positif, saling berbagi pengetahuan, tertib berkendara dalam berlalu lintas.

4.2 Struktur Organisasi

Adapun syarat-syarat menjadi anggota, yaitu :

1. Berazaskan Pancasila
2. Mengendarai Yamaha Byson
3. Memiliki sim C
4. Tidak terlibat tindakan kriminal dan mengonsumsi narkoba
5. Mematuhi tata tertib dan UU lalulintas yang berlaku
6. Mengisi formulir dan memenuhi persyaratan administrasi

**Struktur Organisasi
Klub Byson Independent Metro**



Prospek : mifta, andi, diki, bastian, irgi.

4.3 Visi Misi Klub Motor

- Visi

Menjadi pengendara yang santun, tertib berlalulintas dan menghargai sesama pengguna jalan raya serta mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan sesama

- Misi

1. *Safety riding* dan mematuhi tata tertib lalu lintas
2. Santun dalam berkendara dan menghormati pengguna jalan lain
3. Menjunjung tinggi rasa solidaritas dan kekeluargaan kepada klub lain
4. Aktif dalam kegiatan sosial untuk sesama

4.4 Kegiatan Klub Motor

Kegiatan yang dilakukan adalah baksos, *touring anniversary + family gathering*, forum internal dan forum BISA. Adapun kegiatan rutin yang dilakukan pada setiap malam minggu, di Jalan Jend. Sudirman Metro, depan holland bakery untuk sekedar berkumpul dan bertukar informasi sesama anggota. Dalam kegiatan rutin yang dilakukan oleh sesama anggota tersebut terdapat juga pelatihan internal yang berkaitan dengan penyampaian bagaimana kegiatan turing dilakukan.

Pada pelatihan internal tersebut dijelaskan berbagai gerakan yang dipakai dalam turing, sehingga dalam pelaksanaannya terjadi sama makna antara *Vorijder (VO)* dan anggota yang mengikuti turing. Kegiatan pelatihan internal ini biasa dilakukan pada saat terdapat anggota-anggota klub motor yang baru bergabung.





Dan juga dapat diharapkan dengan diadakannya kegiatan pelatihan internal ini dan mengakrabkan dan menyatukan pemikiran antar anggota yang lama dan anggota yang baru.





Dari pengamatan peneliti di lapangan anggota klub motor Byson Independent Metro (BIM) adalah anggota klub motor yang sangat mengedepankan kekeluargaan. Hal ini terlihat ketika di acara KOPDAR ada member baru yang akan bergabung, member senior tidak pernah memperlakukan beda antara member baru dengan member senior. Semua diperlakukan sama, tidak ada unsur meremehkan atau penindasan kepada member baru. Hal ini yang membuat Klub Byson Independet Metro tetap solid sampai saat ini.





Sikap toleransi dan saling membantu dengan klub motor lain pun tetap dijunjung tinggi oleh anggota Klub motor Byson Independent Metro. Di suatu waktu peneliti sedang melakukan observasi partisipan, ada panggilan *mayday* (panggilan darurat) yang diterima oleh anggota klub byson independent metro melalui pesan *broadcast blackberry massanger* yang berisikan ada anggota dari klub motor Yamaha Byson *Club* Lampung (YBCL) mengalami kerusakan mesin saat melintas disekitaran kota Metro, anggota BIM seketika langsung berangkat ke lokasi untuk memberikan bantuan kepada anggota Klub motor Yamaha Byson *Club* Lampung tersebut. Karena anggota Klub BIM menganggap semua anggota klub motor yang ada dari manapun asalnya adalah *brother* atau semuanya saudara.

Pada saat observasi di lapangan peneliti juga mendapatkan data sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Observasi Partisipan

No.	Gambar	Pesan Gestural
1.		Tangan di angkat dan jari telunjuk diputar
2.		Tangan diangkat dengan posisi jari mengepal
3.		Telapak tangan membuka dan di lambaikan dari arah bawah ke atas
4.		Kaki kanan diturunkan

5.	 A rear view of a motorcyclist wearing a black and red racing suit and helmet. The motorcycle has a license plate that reads "BE 7003 RF" and "12-10". The rider's left foot is extended downwards, while the right foot remains on the footpeg.	Kaki kiri diturunkan
6.	 Two side-by-side rear views of a motorcyclist in the same racing gear. In the left image, the rider's left hand is open and extended to the left. In the right image, the rider's right hand is open and extended to the right. Both images show the license plate "BE 7003 RF" and "12-10".	Telapak tangan membuka dan dilambaikan dari arah atas ke bawah
7.	 A rear view of a motorcyclist in the same racing gear. Both the left and right feet are extended downwards. The license plate "BE 7003 RF" and "12-10" is visible.	Kaki diturunkan keduanya
8.	 A rear view of a motorcyclist in the same racing gear. The rider's left hand is extended and pointing to the left. The license plate "BE 7003 RF" and "12-10" is visible.	Tangan dengan telunjuk menunjuk ke arah kiri

9.	 A motorcyclist wearing a black and red racing suit and helmet, sitting on a motorcycle. The right hand is raised with the palm facing up, fingers slightly spread. The license plate reads "BE 7003 RF" and "12-13".	Tangan dengan telunjuk menunjuk ke arah kanan
10.	 A motorcyclist wearing a black and red racing suit and helmet, sitting on a motorcycle. The right hand is raised with the index finger pointing straight up. The license plate reads "BE 7003 RF" and "12-13".	Tangan dengan jari telunjuk di angkat
11.	 A motorcyclist wearing a black and red racing suit and helmet, sitting on a motorcycle. The right hand is raised in a peace sign gesture (V-sign). The license plate reads "BE 7003 RF" and "12-13".	Tangan diangkat beserta jari telunjuk dan jari tengah diangkat
12.	 A motorcyclist wearing a black and red racing suit and helmet, sitting on a motorcycle. The right hand is raised in a "rock on" gesture (horn sign). The license plate reads "BE 7003 RF" and "12-13".	Tangan diangkat beserta jari telunjuk dan jari kelingking diangkat

13.		<p>Tangan di angkat dengan telapak tangan membuka di ayunkan dari belakang pundak ke arah depan</p>
14.		<p>Jari telunjuk diacungkan, tangan mengayun dari arah belakang bawah ke depan</p>